



Panggung Sastrastri Tutup FSY 2023

MALAM puncak Festival Sastra Yogyakarta (FSY) 2023 digelar Sabtu (28/10) di lapangan SMA Stella Duce 1 Kotabaru. Dengan mengusung tema Sastrastri, acara tersebut menjadi panggung bagi para perempuan.

Uniknya, Seluruh pertunjukan dijalankan oleh perempuan. Di depan maupun di belakang layar yang bertugas mayoritas adalah perempuan. Panggung Sastrastri tersebut menggambarkan wanita sebagai sosok yang kokoh, mandiri, dan bersahaja. "Hal itu merupakan penggambaran kekuatan seorang perempuan dalam segala aspek," ujar Kepala Kundha Kabudayan (Dinas Kebudayaan) Kota Jogja Yetti Martanti.

Di awal acara, Yetti membacakan puisi yang berjudul 'Perempuan-perempuan Berca-



AGUNG PRAKOSO/RADAR JOGJA

BACA PUISI: Kepala Kundha Kabudayan Kota Jogja Yetti Martanti membacakan puisi.

haya' Diiringi sorot lampu dan musik yang indah, menambah nuansa hangat malam itu. Pertunjukan dilanjutkan dengan penampilan enam) orang penari Bethari Paramastri, dan pembacaan puisi oleh para pemenang sayembara.

Yetti mengatakan FSU adalah bukti dari kekuatan kolaborasi dan semangat bersama dalam melestarikan sastra dengan

mendekatkannya ke masyarakat. "Jogja itu pionir dan gudangnya sastrawan, tempat lahirnya banyak sastrawan untuk Indonesia," ungkapnya.

Penjabat Wali Kota Jogja Singih Raharjo menyebut gelaran FSU menjadi bukti adanya kolaborasi sastra dari berbagai lapisan dan sudut pandang dalam membangun budaya dan citra bangsa. (*/cr5/pra/fj)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005